

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Mengacu pada pendapat-pendapat sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa, Kecamatan Pagimana adalah wilayah yang menaungi 33 desa/kelurahan yang tersebar di berbagai pelosok dan posisi daerah desa mGaramg-mGaramg baik di dataran tinggi erah pesisiran atau dataran rendah. Pagimana adalah salah satu wilaya dengan kualitas wilayah yang baik secara ekonomi dan sistem sosialnya, wilayah satu ini memiliki sebutan kota Ber,Ikan, dimana masyarakat didalamnya sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai nelayan ikan yang di dominasi oleh masyarakat Suku Bajo Kecamatan Pagimana hasil tangkapan nelayan Pagimana sudah menembus pasaran Nasional bahkan Internasional baik ikan mentah maupun produk Ikan Garamya. hal ini membuktikan bahwa Pagimana dapat berpotensi sebagai sumber daya pangan yang baik dalam Negeri.

Ikan Garam adalah salah satu ciri khas Pagimana dalam Pengelolaan Ikan di Pagimana, Ikan Garam juga dapat berupa alternatif nelayan untuk mengawetkan ikan-ikanya agar tidak merugi dan selalu mendapatkan keuntungan, selain itu PengGaraman ikan adalah kerajinan para Ibu Rumah Tangga dalam mengisi Waktunya. harga ikan Garam memiliki harga terjangkau yang bisa memberikan efek keuntungan. pembeli maupun penjual.

Ikan Garam Versi Lokal adalah ikan Garam yang di kembangkan dengan alat seadanya dan sederhana, besaran penghasilan ikan Garam memiliki peningkatan membuat ikan Garam bukan hanya di jadikan sebagai alternative lagi namun naik sebagai usaha yang banyak di kembangkan oleh ibu rumah tangga mapun nelayan pemasok ikan Garam, perhatian mutu dan kualitas membawa ikan Garam Pagimana jau lebi baik karena ikan Garam Pagimana di buat dari ikan yang berkualitas sehingga menghasilkan ikan Garam yang berkualitas dan bermutu tinggi.

Ekonomi Masyarakat lokal wilaya pesisiri maupun di pulau yang berprofesi sebagai pengrajin, pembuat ikan Garam tersebut dapat dilati secarah intensif dalam pembuatan industry mikro tersebut, sehingga dapat menekan angka pengangguran pada Ibu Rumah Tangga dan nelayan hingga pemuda setempat yang tidak memiliki pekerjaan, pemerintah setempat harus hadir sebagai pelopor budidaya ikan Garam Kecamatan Pagimana, sehingga industry Pangan inidapat terwujud dan terakomodir dengan baik..

## **5.2 Saran**

Menjaga biota laut termasuk terumbu karang dan segala habitatnya adalah keharusan yang harus di seriusi dan di perhatikan oleh masyarakat dan Pemerintah masyarakat pesisir pantai maupun di pulau yang berada di wilayah Kecamatan Pagimana, mengapa demikian, Pagimana dengan julukan Kota ber-Ikan akan mengalami degradasi dan bahkan hilang apabila saat ini ekosistem laut tidak terjaga dan terjadi kerusakan maka akan membawa dampak bagi kehidupan di masa

mendatang, keindahan ekosistem laut masa kini tidak akan dinikmati oleh generasi yang akan datang, disebabkan ulah dan tingkah egois manusia (masyarakat) yang menginginkan keuntungan yang melimpah.

Melestarikan dan menjaga terumbu karang yang menjadi elemen penting bagi kehidupan ekosistem laut harus menjadi unggulan program bagi wilayah-wilayah yang berdekatan dengan laut, bahkan setiap wilayah sekelas Desa harus dan perlu mengeluarkan aturan yang di muat pada Peraturan desa (Perdes) dimana dilarang keras melakukan pengeboban ikan diwilayah Desa Tersebut.

Hal diatas adalah upaya dalam menjaga ekosistem dan biota bawa laut agar tetap terjaga dan lestari, program ini harus bisa dikelola dengan baik melalui sosialisasi pada masyarakat dan memberikan gambaran nyata yang difasilitasi langsung oleh pemerintah setempat melalui program-program, hingganya masa mendatang penerus generasi tetap merasakan kekayaan dan keindahan terumbu karang dan sumber daya alam yang melimpah, sehingganya Kecamatan Pagimana tetap dengan julukanya Kota Ber-Ikan, generasi ke- generasi, apalagi wilayah Kecamatan Pagimana adalah cakupan wilayah Teluk Tomini.

Selanjutnya Saran-saran dari Penulis berupa hal teknis yang bisa diambil oleh jajaran Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan Maupu Pemerintah Daerah, bahwa kesadaran potensi dan sumber daya alam Kecamatan Pagimana tidak terpusat hanya pada penghasilan besaran, namun juga dapat memperhatikan usaha-usaha kecil masyarakat yang dapat di jadikan sebagai proses pengalihan dan pemanfaatan fungsionalisasi.

Sehingga penganguran ditekan pada tingkat terendah, dengan demikian maka tugas dan kesadaran Masyarakat akan potensi alam perlu dibenahi disosialisasikan, melalui tulisan ini, Penulis memberikan ruang aduan pada masyarakat dan bersedia menghimpun serta mengerakan aspirasi masyarakat mengenai ikan Garam dan ekonomi mikro lainnya, untuk disuarakan dalam tatanan birokrasi yang bertugas mensejahterakan Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman. Sosiologi Sejarah. Telaah Kritis Tentang Teori dan Sejarah Abad XX. *Dalam Jurnal Etnohistori, volume II, Nomor 1 April 2015*, halaman 70.
- A Saepudin. Masyarakat Nelayan dan Pendidikan Anak. Dalam repository .uinbanten.ac.id 2019, halaman 17, di akses tgl 20 januari 2021. pukul 20:23.
- Asrul Muslim. Ashobiyah Ibn Khaldun, Konsep Perubahan Sosial Di Indonesia. *Dalam jurnal Sulesana Volume 7 Nomor 2 Tahun 2012*, halaman 138.
- Badan statistik kabupaten bangga, Kecamatan Pagimana dalam angka 2020. <http://banggakab.bps.go.id>, di akses pada tanggal 20 Mei 2021, pukul 16:03 wita.
- Daina sari. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Jual Beli Gharar Dalam Ekonomi Islamm. SKRIPSI. Institute Agama Islam Negeri Metro Lampung 2018, halaman 3.
- Darsalina Puceh Barus. Analisis Usaha Pengolahan Ikan Garam (Studi Kasus: Desa Kuala Baru, Kecamatan Kuala Baru, Kabupaten Aceh Singkil. SKRIPSI. Universitas Muhamadia Sumatra Utara Medan, 2019 Halaman 1-10.
- Elliya Rosana. Modernisasi dan Perubahan Sosial. *Dalam. Jurnal TAPIS volume 7, No.12 Januari-Juli 2011*, halaman 34-35.
- Hairudin Cikka. Sinopsis Dalam Pembelajaran Sejarah. *Dalam Jurnal of pedagogy, volume no 2 tahun 2019*, halaman 301.
- Jihan Ayu Wulandari. Tinjauan Ukum Islam Tentang Praktek Jual Beli Ikan Garam Hasil Pengolahan Dengan Sistem Pencucian. Skripsi. Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2019. Halaman 55.
- Jelamu Ardu Mairus. Kajian Analitik, Perubahan Sosial. Dalam Jurnal Penyuluhan, Volume 2 no 2 September 2006, Halaman 126.
- Lexy J Moelong. Metodologi penelitian Kualitatif halaman. Bandung. Rosda Karyan 2005, halaman 11-135.

- Maryam Ulpa. Presepsi Masyarakat Nelayan Dalam Menghadapi Perubahan Iklim, Di Tinjau Dari Aspek Sosial Ekonomi. *Dalam Jurnal Pendidikan Geografi, Tahun 23 No 1 Januari 2018*, halaman 43.
- Mudjia Raharjo. Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Dalam Repository uin-malang.ac.id 2019*, halaman 1-3, di akses tgl 20 januari 2021. pukul 23:20.
- Martha Wasak. Keadaan Sosial-Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Kinabuhutan Kecamatan Likupang Barat. Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. *Dalam PACIFIC JOURNAL. Volume 1 no 7 Januari 2012*. Halaman 1339.
- Nur Atni Botutihe. Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Laba Rugi Pada Home Industry Cita Rasa Pagimana Kabupaten Banggai. *Dalam Jurnal EMOR Volume 2 nomor 2*, halaman 34.
- Rorlf Gefken, Hendrik dan Zulkarnain. Analisis Usaha Pengolahan Ikan Garam di Kelurahan Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. *Dalam Jurnal JOM Volume 4 No 1 2017* Halaman 2.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta 2014, halaman 145.
- Mahdayeni, Mohamad Roihan dan Ahmad Syukry Saleh. Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban Manusia dan Sumber Kehidupan). *Dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 7, Nomor 2 Agustus 2019* Halaman 155.
- Indradin dan Iwan. *Strategi dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta, deepublish September 2016, halaman 23.
- Joyly R.R Rawis. *Tradisi Pengolahan Hasil Laut di Pagimana Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah*. Manado,KEPEL Press 2014, halaman 34.
- Kristian E.Y.M dkk. Kajian Sosio Historis Tentang Pandangan Dunia Atoni Pah Meto dalam Ritus Poitan Lianan. *Dalam Jurnal Kajian Budaya Vol. No 1 2020*. Halaman 50.
- Sobaria. Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Ikan Garam Di Pengelolaan Ikan Desa Asem Doyong Kecamatan Taman Kabupaten

Pematang. *Dalam Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan Volume 10 No 2 Agustus 2016*, halaman 101.

Tjipto Subandi. *Sosiologi dan Sosiologi Pendidikan, Suatu Kajian Baru Dari Perspektif Sosiologi Fenomenologis*. Kartasurah 2009 halaman 1.

Viktor T Manurung dkk. *Aspek Sosial Ekonomi Pengolahan Ikan Garam Di Muncar Jawa Timur, Staf Penelitian Agro Ekonomi Bogor. dalam ejurnal.litbang.pertanian.go.id*, 2016 Halaman 1. di akses tgl 20 januari 2021, 20:30 Wita.

Zaenudin. *Perubahan Sosial dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan. Dalam SOSIO-RELIGIA, Vol. 7 No. 3, Mei 2008*, Halaman 749.

Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Kalapagunung, reflika ADITAMA, 2012. Halaman 101-203.